



Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di MIN 1 Lubuk Linggau

Dea Sandora^{1*}, Sukasno¹, Widia Putri¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3127>

Article Info

Received: August, 12th 2026

Revised : August, 31st 2026

Accepted: September, 11th 2026

Correspondence:

Dea Sandora

Phone: +62 838-5151-0280

Abstract: This study aims to determine the level of students' learning interest, the influencing factors, and efforts to enhance the learning interest of fifth-grade students in the *Pancasila* Education subject at MIN I Lubuklinggau. The study employs a descriptive qualitative method involving 29 students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation based on four indicators: feelings of enjoyment, interest, attention, and engagement. The results indicate that the students' learning interest generally falls into the high category. Specifically, 21 students (75.00%) were in the high category, 5 students (17.86%) in the very high category, and 3 students (10.71%) in the moderate category. The percentages for the indicators were 81.25% for feelings of enjoyment, 79.14% for interest, 80.60% for attention, and 82.07% for engagement. Students' learning interest is influenced by teaching methods, learning media, parental support, classroom atmosphere, peers, learning difficulties, and motivation. Efforts to boost interest can be made through quizzes, games, discussions, question-and-answer sessions, storytelling, videos, and images. Thus, students' learning interest can be enhanced through creative and interactive instruction supported by a conducive learning environment.

Keywords: Learning Interest, Pancasila Education, Elementary School

Citation: Sandora, D., Sukasno, S., & Putri, W. (2026). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di MIN 1 Lubuk Linggau. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5889–5892. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3127>

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam proses tersebut adalah Pendidikan Pancasila. Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar diarahkan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Rahayu dan Wati (2025) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan Nadiya dkk. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila turut berkontribusi

terhadap pembentukan nilai-nilai kebangsaan peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal siswa, salah satunya minat belajar. Minat belajar tercermin dari ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung lebih terdorong untuk memperhatikan materi, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Adelia dkk. (2024) menunjukkan bahwa minat belajar berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

Email: deasandora64@gmail.com

kondisi minat belajar perlu diperhatikan karena dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi dan pengalaman yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat mendorong ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Widyatama dkk. (2024) menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki keterkaitan dengan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, Afifatimah dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila di MIN 1 Lubuk Linggau, ditemukan adanya variasi respons siswa selama pembelajaran. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan perhatian, sedangkan pada kondisi tertentu masih terdapat siswa yang kurang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, berbicara dengan teman, serta kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Namun, kondisi tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori rendah. Minat belajar memiliki beberapa indikator yang perlu dikaji secara menyeluruh agar kondisi siswa dapat diketahui berdasarkan data empiris.

Penelitian mengenai minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila telah dilakukan dengan berbagai fokus, seperti keterlibatan siswa, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus menggambarkan kondisi minat belajar siswa berdasarkan indikator-indikator minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya siswa kelas V di MIN 1 Lubuk Linggau, masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIN 1 Lubuk Linggau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi minat belajar siswa serta menjadi informasi bagi guru dalam memahami kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Lubuklinggau yang beralamat di Jl. Jend. Besar H.M. Soeharto, Kelurahan Lubuk Kupang, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Subjek

penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari siswa dan guru kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data angket minat belajar dianalisis berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Persentase minat belajar dihitung dengan membandingkan jumlah skor minat yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

No	Nilai	Kriteria
1	81-100%	Sangat Tinggi
2	61-80%	Tinggi
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	< 20%	Sangat Kurang

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila berada pada kategori tinggi. Dari 29 siswa, sebanyak 21 siswa (75,00%) berada pada kategori tinggi, 5 siswa (17,86%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 3 siswa (10,71%) berada pada kategori cukup.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Minat Belajar Siswa

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Cukup	3	10,34%
2	Tinggi	21	72,41%
3	Sangat Tinggi	5	17,24%
Jumlah			100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa dengan kategori sangat tinggi menunjukkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan yang baik selama proses pembelajaran. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori cukup masih memerlukan perhatian dan motivasi agar minat belajarnya dapat meningkat.

2. Minat Belajar Berdasarkan Indikator

Minat belajar siswa dianalisis berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator keterlibatan memperoleh persentase tertinggi, yaitu 82,07%, sedangkan indikator ketertarikan memperoleh persentase 79,14%. Indikator perasaan senang memperoleh 81,25% dan perhatian sebesar 80,60%.

Tabel 3. Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN I Lubuklinggau

	Perasaan Senang	Ketertarikan	Perhatian	Keterlibatan
Jumlah	377	459	374	476
Skor Maksimal	464	580	464	580
Rata-rata	0.81	0.79	0.81	0.82
Persentase	81.25	79.14	80.60	82.07
Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Tingginya indikator keterlibatan menunjukkan bahwa siswa cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga menunjukkan perasaan senang terhadap pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang merasa materi Pendidikan Pancasila cukup sulit dan membosankan.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya minat belajar siswa tetap disertai variasi perhatian dan keterlibatan selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berkaitan dengan faktor internal dan eksternal siswa. Nugraha dan Sari (2024) menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan lingkungan belajar siswa, sedangkan Rahmawati, Hidayat, dan Lestari (2023) menjelaskan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berkaitan dengan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, cara guru menyampaikan materi, penggunaan media, suasana kelas, dan tingkat kesulitan materi menjadi aspek yang berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Setiawan dan Wulandari (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa. Yuliana dan Prasetyo (2023) juga menunjukkan bahwa suasana kelas yang nyaman dan tertib mendukung minat belajar. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut lebih tepat dipahami sebagai aspek yang dapat mempertahankan dan memperkuat minat belajar, bukan sebagai penyebab rendahnya minat, karena hasil penelitian menunjukkan minat siswa berada pada kategori sangat tinggi.

4. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang diperlukan bukan hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mempertahankan minat yang telah berada pada kategori sangat tinggi dan meningkatkan konsistensi keterlibatan siswa. Pembelajaran aktif melalui diskusi, tanya jawab, kuis, dan permainan edukatif dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung. Wahyuni dan Pratama (2024) menunjukkan bahwa active learning dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Ardiansyah dan Lestari (2023) juga menunjukkan bahwa media visual dan digital dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa.

Selain itu, guru perlu menerapkan metode yang bervariasi dan membangun interaksi dengan siswa. Sari dan Handayani (2024) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar. Dukungan keluarga juga perlu diperhatikan karena Fauziyah dan Ramadhan (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan pembelajaran aktif, media yang menarik, kompetensi guru, serta dukungan orang tua dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mempertahankan minat belajar siswa dan mendorong keterlibatan yang lebih konsisten.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN I Lubuklinggau berada pada kategori tinggi. Sebanyak 21 siswa (75,00%) berada pada kategori tinggi, 5 siswa (17,86%) kategori sangat tinggi, dan 3 siswa (10,71%) kategori cukup. Indikator keterlibatan memperoleh persentase tertinggi sebesar 82,07%, diikuti perasaan senang sebesar 81,25%, perhatian sebesar 80,60%, dan ketertarikan sebesar 79,14%. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh perasaan siswa saat belajar, cara guru mengajar, penggunaan media pembelajaran, dukungan orang tua, suasana kelas dan teman sebaya, kesulitan belajar, serta motivasi belajar. Peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti penggunaan kuis, permainan, diskusi kelompok, tanya jawab, video, dan gambar. Dengan demikian, pembelajaran yang variatif dan lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu mempertahankan sekaligus meningkatkan minat belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

Daftar Pustaka

- Adelia, V. A., Rondli, W. S., & Santoso, D. (2024). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 8(1), 45–56.
- Afifatimah, O., Hanif, M., & Pribadi, D. B. T. (2024). Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan strategi Teams Games Tournament berbasis ICT. *Jurnal PTK*, 5(1), 12–20.
- Ardiansyah, M., & Lestari, S. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20(2), 112–120.
- Fauziah, N., & Ramadhan, A. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 115–125.
- Nadiya, L., Nahdliyah, K., Syifa, S. A., Danis, N. K., & Nuraeni, R. (2025). Efektivitas *Project Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 1450–1460.
- Nugraha, A., & Sari, D. P. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(1), 80–90.
- Rahmawati, N., Hidayat, T., & Lestari, S. (2023). Faktor internal dan eksternal terhadap minat belajar siswa. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 26(2), 130–140.
- Rahayu, N. P. W., & Wati, N. N. K. (2025). Penerapan Zep Quiz sebagai peningkatan minat belajar Pendidikan Pancasila siswa SD. *Jurnal Pendas*, 10(1), 88–95.
- Sari, D., & Handayani, T. (2024). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 27(1), 75–85.
- Setiawan, B., & Wulandari, R. (2024). Media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 150–160.
- Wahyuni, R., & Pratama, A. (2024). Penerapan *active learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 90–100.
- Widyatama, P. R., Uyun, Q., Risky, E. A., & Ngene, P. K. (2024). Upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila melalui Problem Based Learning. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 300–310.
- Yuliana, D., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh suasana kelas terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 110–120.